I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minyak kelapa sawit merupakan minyak nabati yang berasal dari buah kelapa sawit, serta banyak digunakan untuk konsumsi makanan maupun non-makanan. Minyak sawit dapat dipergunakan untuk bahan makanan dan industri melalui proses , penjernihan dan penghilangan bau atau (RBDPO) *Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil*. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menghasilkan minyak kelapa sawit mentah (CPO) *Crude Palm Oil* menjadi andalan komoditas ekspor Indonesia. Kelapa sawit sebagai salah satu komoditas pertanian andalan non migas mempunyai prospek yang baik sebagai sumber pendapatan devisa maupun pajak, dalam proses produksi maupun pengolahan mampu menciptakan kesempatan kerja sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu hasil dari proses pengolahan kelapa sawit ialah *Crude Palm Oil* (CPO). CPO yang telah dihasilkan dari proses pengolahan nantinya akan disimpan didalam tangki penyimpanan (*Storage tank*). Didalam tangki penyimpanan kualitas CPO sangat dijaga agar kualitas dari minyak tidak turun atau berbeda dengan CPO yang baru dihasilkan dari proses pengolahan.

Untuk memperoleh CPO yang baik maka proses pengolahan harus dilakukan dengan benar, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mengurangi kualitas minyak yang dihasilkan dari pengolahan. Kualitas CPO dapat ditentukan dari bebrapa faktor diantara nya adalah banyak sedikitnya kadar air yang

terkandung dalam minyak (*Moisture*), kandungan kotoran yang terkandung dalam minyak (*Dirt*), asam lemak bebas di dalam minyak (FFA).

Pengawasan kualitas CPO di dalam tangki penyimpanan juga sangat peting, hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas minyak tetap baik sampai minyak dijual. Karena didalam tangki penyimpanan akan dicampur dengan CPO yang baru dari pabrik dan minyak akan menjadi buruk jika di dalam tangki peyimpanan tidak di jaga. Setiap perusahaan memiliki standar kualitas minyak CPO masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang "kajian perbandingan CPO produksi (*oil production*) dengan CPO tangki penyimpanan (*oil storage*) terhadap mutu CPO".

B. Rumusan Masalah

1. Berapa Perbandingan CPO masuk dengan CPO tangki terhadap mutu?
2. Perbandingan yang mana yang hasil analisis FFA terendah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji perbandingan pencampuran *oil production* dengan *oil storage* terhadap perubahan mutu minyak kelapa sawit.
2. Menentukan perbandingan *oil production* dengan *oil storage* yang dapat menghasilkan kualitas CPO yang terbaik memenuhi standart perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan informasi tentang formula pencampuran *oil production* dengan *oil storage* yang memenuhi standart kualitas yang ditentukan.